

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN PENGGUNAAN  
METODE *PROBLEM SOLVING* DALAM PEMBELAJARAN IPS  
DI KELAS IV SDN 25 BALAI BATU SANDARAN  
KEC. BARANGIN KOTA SAWAHLUNTO**

**SKRIPSI**

*(Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
Pada Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar)*



**Oleh**

**URMAN MAYUSRA  
Nim: 09893**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2012**

## PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Penggunaan Metode  
Problem Solving dalam Pembelajaran IPS di Kelas IV SDN Balai  
Batu Sandaran Kec. Barangin Kota Sawahlunto

Nama : Urman Mayusra

NIM : 09893

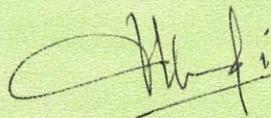
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Padang, Juni 2012

Diketahui Oleh

Pembimbing I

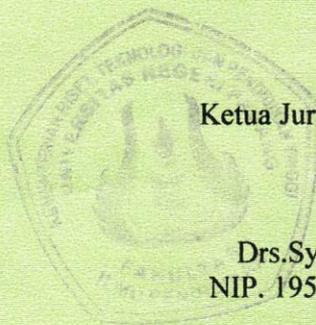


Drs. Muhammadiyah, M.Si  
NIP.19610906 198602 1 001

Pembimbing II



Dra. Reinita, M.Pd  
NIP.19630604 198803 2 002



Ketua Jurusan PGSD FIP UNP

Drs. Syafri Ahmad, M.Pd  
NIP. 19591212/198710 1 001

## HALAMAN PENGESAHAN

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi Jurusan  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang*

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Penggunaan Metode  
*Problem Solving* dalam Pembelajaran IPS di Kelas IV SDN Balai  
Batu Sandaran Kec. Barangin Kota Sawahlunto

Nama : Urman Mayusra

NIM : 09893

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Padang, Oktober 2012

### Tim Penguji

### Tanda Tangan

1. Ketua : Drs. Muhammadi, M.Si

2. Sekretaris : Dra. Reinita, M.Pd

3. Anggota : Dra. Farida S, M.Si

Drs. Zuardi, M.Si

Dra. Asnidar A.

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

## HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Maret 2013  
Yang Menyatakan



**URMAN MAYUSRA**  
**Nim. 09893**

## ABSTRAK

Urman Mayusra, 2012. Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Penggunaan Metode *Problem Solving* Dalam Pembelajaran IPS di Kelas IV SDN 25 Balai Batu Sandaran Kec. Barangin Kota Sawahlunto

Berdasarkan observasi peneliti di SD Negeri 25 Balai Batu Sandaran, dalam mengajarkan IPS masih bersifat konvensional, sehingga siswa kurang termotivasi dalam mengikuti pembelajaran. Untuk itu peneliti tertarik memperbaiki proses pembelajaran IPS khususnya pada kompetensi dasar mengenal permasalahan sosial di daerahnya dengan pelaksanaan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan metode *problem solving*. Tujuan dari penelitian tindakan kelas ini adalah untuk mendeskripsikan bentuk perencanaan, bentuk pelaksanaan dan penilaian hasil belajar siswa dengan menggunakan metode *problem solving* pada pembelajaran masalah sosial.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*class room action research*), dan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, dilakukan dengan cara bekerjasama antara peneliti dan guru. Data penelitian ini berupa informasi tentang data hasil tindakan yang diperoleh dari hasil pengamatan, hasil observasi aktivitas guru dan siswa, dan tes akhir pembelajaran. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD terteliti yang berjumlah 12 orang.

Hasil penelitian siklus I pertemuan I nilai rata-rata siswa hanya mencapai 68% dan pertemuan II nya 69%, sedangkan tes akhir siklus II pertemuan I nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 74% dan pertemuan II nya sudah mencapai 85%. Berdasarkan hasil pengamatan terlihat peningkatan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran masalah sosial. Maka dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode *problem solving* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirabbil'Alamin. Segala puji yang tak terhingga penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia, dan inayahNya kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Selanjutnya, shalawat beriring salam peneliti kirimkan kepada panutan umat sedunia yakni Nabi Muhammad SAW yang telah membawa manusia ke alam yang penuh peradaban.

Skripsi yang berjudul **“Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Penggunaan Metode *Problem Solving* dalam Pembelajaran IPS di Kelas VI SDN 25 Balai Batu Sandaran Kec. Barangin Kota Sawahlunto”** ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S-1 jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan, arahan, dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Drs. Syafri Ahmad, M.Pd selaku ketua jurusan PGSD yang telah memberikan izin penelitian
2. Ibu Dra, Wirdati, M.Pd selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini
3. Ibu Dra. Reinita, M.Pd selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini
4. Ibu Dra. , M.Pd, Ibu Masniladevi, S.Pd, M.Pd dan Dra, Renita selaku tim penguji yang telah banyak saran, kritikan, dan petunjuk dalam penyempurnaan penulisan skripsi ini

5. Bapak Alizar, S.Pd.SD selaku kepala SD Negeri 25 Balai Batu Sandaran Kota Sawahlunto yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk mengadakan penelitian.
6. Bapak Fauzi Akbar, Ibu Ilyeni Puspa Dewi selaku guru kelas SDN 25 Balai Batu sandaran yang telah mengamati peneliti dalam melaksanakan penelitian beserta segenap majelis guru lainnya yang telah memberikan waktu dan kesempatan kepada penulis untuk mengadakan penelitian dan mambantu peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
7. Ibunda dan Ayahanda tercinta yang selalu memberikan dukungan moril dan materil yang tak terhingga sampai penulis bisa menyelesaikan skripsi ini
8. Istri dan anak tercinta yang selalu memberikan dukungan, do'a dan harapan agar penulisan skripsi ini cepat selesai, serta
9. Kepada semua pihak yang tersebut di atas, peneliti do'akan kepada Allah semoga apa yang telah dilakukan dan diberikan menjadi amal shaleh di sisi-Nya. Amin.....!

Peneliti telah berusaha seoptimal mungkin menggarap dan menyusun skripsi ini agar menjadi lebih baik dengan harapan dapat memberikan sumbangan pengetahuan bagi dunia pendidikan khususnya dan pembaca umumnya. Namun, peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Amin ya Robbal 'Alamin.....

**Padang, Desember 2010**

**Peneliti**

**Urman Mayusra**

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>LEMBARAN PERSETUJUAN SEMINAR</b>	
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR DIAGRAM</b> .....	viii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Kajian Teori .....	7
1. Hasil Belajar .....	7
2. Metode <i>Problem Solving</i> .....	8
3. Ilmu Pengetahuan Sosial .....	11
B. Kerangka Teori .....	15
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Lokasi Penelitian .....	19
B. Rancangan Penelitian .....	20
C. Prosedur Penelitian .....	23
D. Data dan Sumber Data .....	26

E. Instrumen Penelitian .....	28
F. Analisis Data .....	29
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	31
1. Siklus I .....	31
2. Siklus II .....	67
B. Pembahasan Hasil .....	95
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Simpulan .....	105
B. Saran.....	107
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>109</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>111</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 : Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Pembelajaran IPS	..... 3

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 : Kerangka Teori	..... 18
Gambar 2 : Alur Penelitian Tindakan	..... 22

## DAFTAR DIAGRAM

	<b>Halaman</b>
Diagram 4.1 : Hasil Penelitian Siklus I Pertemuan I .....	44
Diagram 4.2 : Hasil Penelitian Siklus I Pertemuan II .....	62
Diagram 4.3 : Hasil Penelitian Siklus II Pertemuan I .....	79
Diagram 4.4 : Hasil Penelitian Siklus II Pertemuan II .....	93
Diagram 4.5 : Rekapitulasi Hasil Penelitian Siklus I dan siklus II .....	104

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
Lampiran 1 Hasil Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I Pertemuan I .....	111
Lampiran 2 Hasil Pengamatan Penggunaan Metode <i>Problem Solving</i> Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS di Kelas IV SDN 25 Balai Batu sandaran kec. Barangin Kota Sawahlunto (untuk guru) .....	32
Lampiran 3 Hasil Pengamatan Penggunaan Metode <i>Problem Solving</i> Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS di Kelas IV SDN 25 Balai Batu sandaran kec. Barangin Kota Sawahlunto (untuk siswa).....	117
Lampiran 4 Lembar Hasil Belajar Aspek Afektif Siklus I Pertemuan I.....	120
Lampiran 5 Hasil Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I pertemuan II .....	125
Lampiran 6 Hasil Pengamatan Penggunaan Metode <i>Problem Solving</i> Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS di Kelas IV SDN 25 Balai Batu sandaran kec. Barangin Kota Sawahlunto (untuk guru) .....	128
Lampiran 7 Hasil Pengamatan Penggunaan Metode <i>Problem Solving</i> Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS di Kelas IV SDN 25 Balai Batu sandaran kec. Barangin Kota Sawahlunto (untuk siswa).....	131
Lampiran 8 Hasil Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II Pertemuan I .....	139
Lampiran 9 Hasil Pengamatan Penggunaan Metode <i>Problem Solving</i> Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS di Kelas IV SDN 25 Balai Batu sandaran kec. Barangin Kota Sawahlunto (untuk guru) .....	141

Lampiran 10	Hasil Pengamatan Penggunaan Metode <i>Problem Solving</i> Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS di Kelas IV SDN 25 Balai Batu sandaran kec. Barangin Kota Sawahlunto (untuk siswa).....	145
Lampiran 11	Lembar Hasil Belajar Aspek Afektif Siklus II Pertemuan I....	148
Lampiran 12	Hasil Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II pertemuan II.....	153
Lampiran 13	Hasil Pengamatan Penggunaan Metode <i>Problem Solving</i> Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS di Kelas IV SDN 25 Balai Batu sandaran kec. Barangin Kota Sawahlunto (untuk guru).....	156
Lampiran 14	Hasil Pengamatan Penggunaan Metode <i>Problem Solving</i> Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS di Kelas IV SDN 25 Balai Batu sandaran kec. Barangin Kota Sawahlunto (untuk siswa).....	159
Lampiran 15	Dokumentasi.....	167

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **A. Latar Belakang**

Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan mata pelajaran yang mengaitkan hubungan antara manusia dengan manusia, manusia dengan lingkungan, hubungan manusia dengan pencipta yang mengacu kepada pembentukan manusia seutuhnya.

Menurut Depdiknas (dalam KTSP, 2006:575) IPS merupakan “ilmu yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep dan generalisasi yang berkaitan dengan isu-isu sosial. Pada jenjang SD mata pelajaran Ilmu Sosial Pengetahuan memuat materi geografis, sejarah, sosiologi dan ekonomi”.

Menurut KTSP (2006:575) mata pelajaran IPS bertujuan agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut:

- a) Mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya.
- b) Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial.
- c) Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan.
- d) Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerja sama dan berkompetensi dalam bermasyarakat yang majemuk, ditingkat lokal, nasional dan global.

Untuk merealisasikan tujuan IPS yang telah dikemukakan diatas, guru dapat menggunakan metode *problem solving*, sebab didalam IPS materi-materinya banyak yang berkaitan dengan permasalahan. Metode *problem solving* ini sangat baik dalam mengembangkan daya nalar siswa, karena setiap siswa dituntut untuk bekerja secara kelompok guna menyelesaikan

masalah yang diberikan secara sistematis berdasarkan tahap-tahap yang telah ditentukan.

Metode *problem solving* yang digunakan dalam pembelajaran IPS bertujuan untuk mengubah keadaan yang aktual menjadi keadaan seperti yang kita kehendaki dengan memperhatikan prosedur pemecahan yang sistematis, karena metode *problem solving* merupakan rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan kepada proses berfikir secara kritis untuk mencari data dan menemukan sendiri jawaban dari suatu permasalahan.

Berdasarkan hasil observasi penulis pada pembelajaran IPS dengan materi masalah-masalah sosial pada tahun ajaran 2010/2011 di kelas IV SDN 25 Balai Batu Sandaran ini menunjukkan bahwa dalam memberikan materi guru lebih banyak menggunakan ceramah sehingga siswa belum dapat terlibat aktif untuk berpikir. Guru hanya mentransfer pengetahuan secara konvensional tanpa menggunakan alat dan media, sehingga hasil belajar yang didapat siswa hanya sebagai ilmu yang akan digunakan untuk nilai rapor. Siswa hanya sebagai pendengar dan tidak mampu mengkonstruksi pikiran sendiri untuk lebih kreatif dalam menemukan sendiri jawaban dari suatu permasalahan, tidak mampu menampilkan hasil diskusi dengan baik sehingga siswa tidak mampu memecahkan masalah yang diajukan.

Proses pembelajaran dengan metode ceramah ini berdampak pada hasil belajar siswa. Dari hasil nilai semester II tahun ajaran 2010/2011 mata pelajaran IPS, dari 15 orang siswa yang mendapat nilai di atas KKM sekolah

yakni 7,0 hanya 6 orang, sedangkan 9 orang siswa yang lain memperoleh nilai dibawah KKM.

**Tabel 1.1: Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Pembelajaran IPS**

No	Nama	Hasil	Keterangan
1	BP	8,00	T
2	FDS	7,15	T
3	MG	7,05	T
4	MYS	6,00	TT
5	RA	8,00	T
6	LM	5,50	TT
7	DF	6,30	TT
8	RW	7,10	T
9	FA	6,00	TT
10	IM	5,10	TT
11	DL	6,50	TT
12	HM	7,05	T
13	WPA	5,10	TT
14	SM	6,00	TT
15	AJ	6,10	TT
Jumlah		97	
Rata-rata		65	
<i>Data nilai semester siswa kelas IV semester II tahun ajaran 2010/2011</i>			

Keterangan : TT = Tidak Tuntas  
T = Tuntas

Dari daftar nilai tersebut dapat diketahui bahwa nilai rata-rata kelas pada nilai semester tersebut hanya 65 atau masih rendah bila dibandingkan dengan KKM yang telah ditetapkan bahkan jauh lebih rendah dari standar ketuntasan belajar menurut BSNP (2006:12) yaitu minimal 75%.

Supaya hasil belajar materi masalah-masalah sosial dapat mencapai hasil yang baik maka digunakan metode pembelajaran yang cocok. Dengan menggunakan metode pembelajaran yang tepat hasil belajar yang baik akan dapat tercapai.

Metode pembelajaran adalah upaya yang dilakukan untuk membuat siswa dapat belajar dengan cara yang bervariasi, sehingga guru dituntut mempunyai pengetahuan dan keterampilan dalam memilih dan menerapkan berbagai pendekatan pembelajaran.

Salah satu metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar adalah dengan menggunakan metode *problem solving*. Metode *problem solving* ini sangat baik dalam mengembangkan daya nalar siswa, karena setiap siswa dituntut untuk bekerja secara kelompok guna menyelesaikan masalah yang diberikan secara sistematis berdasarkan tahap-tahap yang telah ditentukan.

Berdasarkan dari latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul **“Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Penggunaan Metode *Problem Solving* Dalam Pembelajaran IPS di Kelas IV SDN 25 Balai Batu Sandaran Kec. Barangin Kota Sawahlunto”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa dengan penggunaan metode *problem solving* dalam pembelajaran IPS di kelas IV SDN 25 Balai Batu Sandaran Kec. Barangin Kota Sawahlunto?

1. Bagaimana rencana pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode *problem solving* dalam pembelajaran

IPS di kelas IV SDN 25 Balai Batu Sandaran Kec. Barangin Kota Sawahlunto?

2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode *problem solving* dalam pembelajaran IPS di kelas IV SDN 25 Balai Batu Sandaran Kec. Barangin Kota Sawahlunto?
3. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS dengan menggunakan metode *problem solving* di kelas IV SDN 25 Balai Batu Sandaran Kec. Barangin Kota Sawahlunto?

### **C. Tujuan Penelitian**

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode *problem solving* dalam pembelajaran IPS di kelas IV SDN 25 Balai Batu Sandaran Kec. Barangin Kota Sawahlunto.

Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan :

1. Rencana pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode *problem solving* dalam pembelajaran IPS di kelas IV SDN 25 Balai Batu Sandaran Kec. Barangin Kota Sawahlunto.
2. Pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode *problem solving* dalam pembelajaran IPS di kelas IV SDN 25 Balai Batu Sandaran Kec. Barangin Kota Sawahlunto.

3. Peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode *problem solving* dalam pembelajaran IPS di kelas IV SDN 25 Balai Batu Sandaran Kec. Barangin Kota Sawahlunto.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi peneliti, diharapkan bermanfaat sebagai masukan pengetahuan dan dapat membandingkannya dengan penggunaan metode lain serta dapat menerapkannya di sekolah dasar.
2. Bagi siswa untuk lebih mempermudah pemahaman materi pembelajaran IPS dengan berpikir secara logis dan kreatif dalam menganalisa suatu masalah.
3. Bagi guru, penggunaan metode *problem solving* ini dapat bermanfaat untuk menambah wawasan guru tentang rencana pelaksanaan pembelajaran dengan metode *problem solving*, pelaksanaan pembelajaran IPS dengan metode *problem solving*, dan evaluasi pembelajaran dengan metode *problem solving*.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI**

#### **A. KAJIAN TEORI**

##### **1. Hasil Belajar**

Hasil belajar merupakan tolak ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam memahami konsep belajar. Apabila telah terjadi perubahan tingkah laku pada diri seseorang, maka seseorang dapat dikatakan telah berhasil dalam belajar. Sebagaimana dikemukakan oleh Nurhadi (2004:2) "hasil belajar adalah kemampuan siswa mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilannya. Hasil belajar siswa dikatakan baik apabila ranah kognitif, afektif, dan psikomotor meningkat." Hamalik (2001:159) menegaskan " hasil belajar menunjukkan kepada prestasi belajar, sdangkan prestasi belajar itu merupakan indikator adanya derajat perubahan tingkah laku siswa."

Hasil belajar siswa juga dapat dilihat dari kemampuan siswa dalam mengingat pelajaran yang telah disampaikan oleh guru selama proses belajar dan bagaimana siswa tersebut dapat menerapkannya dalam kehidupan serta mampu memecahkan masalah yang timbul yang sesuai dengan apa yang telah dipelajarinya. Hal ini sesuai dengan pendapat Purwanto (1996:18) "Hasil belajar siswa dapat ditinjau dari beberapa aspek kognitif yaitu kemampuan siswa dalam pengetahuan (ingatan), pemahaman, penerapan (aplikasi), analisis, sintesis, dan evaluasi.

Hasil belajar dapat dikatakan sebagai ukuran keberhasilan siswa yang telah mengikuti suatu proses pembelajaran dengan membandingkannya terhadap tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Apabila siswa memperoleh hasil belajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dalam kurikulum, secara otomatis siswa tersebut dikatakan berhasil, demikian pula sebaliknya.

## **2. Metode *Problem Solving***

### **a. Pengertian metode *problem solving***

Menurut Depag RI (2001:19) metode adalah “cara yang digunakan oleh guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsung pembelajaran. Sedangkan metode mengajar merupakan alat untuk menciptakan proses pembelajaran. Metode dibedakan dengan pendekatan, Metode (*method*) lebih menekankan pada teknik pelaksanaannya.” Salah satu metode yang tepat digunakan dalam penelitian ini adalah metode *problem solving* (pemecahan masalah).

Metode pembelajaran *problem solving* merupakan suatu pendekatan mengajar dan pendekatan berpikir dimana siswa dilatih memecahkan masalah atas persoalan, yang mana persoalan tersebut bisa saja datangnya dari guru. Misalnya menyangkut fenomena tertentu atau persoalan sehari-hari yang dijumpai siswa. Seperti yang dikemukakan Syaiful (2006:91) “metode *problem solving* (metode pemecahan masalah) bukan hanya sekedar metode mengajar, tetapi juga merupakan suatu metode berpikir, sebab dalam metode

*problem solving* dapat menggunakan metode-metode lainnya yang dimulai dengan mencari data sampai kepada menarik kesimpulan.”

Menurut Adnan (2008:1) “Metode *problem solving* (pemecahan masalah) adalah penggunaan metode dalam kegiatan pembelajaran dengan jalan melatih siswa menghadapi berbagai masalah baik itu masalah pribadi atau perorangan maupun masalah kelompok untuk dipecahkan sendiri atau secara bersama-sama. Orientasi pembelajarannya adalah investigasi dan penemuan yang ada pada dasarnya adalah pemecahan masalah”.

Sedangkan menurut Sareng (2008:1) metode *problem solving* merupakan salah satu metode pemecahan masalah yang sering dilakukan serta bisa meningkatkan kualitas individu, karena bagaimanapun metode ini akan menuntut siswa untuk bisa lebih kreatif dalam menganalisa dari sebuah permasalahan.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan metode *problem solving* merupakan suatu pendekatan mengajar dan pendekatan berpikir di mana siswa dilatih memecahkan masalah atas persoalan. yang mana persoalan tersebut bisa saja datangnya dari guru. Misalnya menyangkut fenomena tertentu atau persoalan sehari-hari yang dijumpai siswa.

#### b. Langkah-langkah Metode *Problem Solving*

Metode *problem solving* (metode pemecahan masalah) bukan hanya sekedar metode mengajar tetapi juga merupakan suatu metode berpikir, sebab dalam *problem solving* dapat menggunakan metode-metode lainnya dimulai dengan mencari data sampai menarik kesimpulan.

Menurut Syaiful (2006:91) metode penyelesaian masalah (*problem solving*) meliputi lima langkah yaitu (1) mengidentifikasi masalah; (2) merumuskan dan membatasi masalah; (3) menyusun pertanyaan-pertanyaan; (4) mengumpulkan data; dan (5) analisis dari sejumlah permasalahan belajar tersebut sehingga dapat merumuskan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan penting mengenai belajar serta penarikan kesimpulan.

Kemudian dipertegas oleh Sudjana (2006:85-86), langkah-langkah penggunaan Metode *problem solving* :

- 1) Adanya masalah yang jelas untuk dipecahkan. Masalah ini harus tumbuh dari siswa sesuai dengan taraf kemampuannya.
- 2) Mencari data Atau keterangan yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah tersebut. Misalnya, dengan jalan membaca buku-buku, meneliti, bertanya, berdiskusi dan lain-lain.
- 3) Menetapkan jawaban sementara dari masalah tersebut, dugaan jawaban ini tentu saja didasarkan kepada data yang telah diperoleh, pada langkah kedua diatas.
- 4) Menguji kebenaran jawaban sementara tersebut, dalam langkah ini siswa harus berusaha memecahkan masalah sehingga betul-betul yakin bahwa jawaban tersebut betul-betul cocok. Apakah sesuai.dengan jawaban sementara atau sama sekali tidak sesuai.
- 5) Menarik kesimpulan. Artinya siswa harus sampai kepada kesimpulan terakhir tentang jawaban dari masalah tadi.

Penerapan metode *problem solving* dalam pembelajaran mengacu pada proses mental individu (siswa) dalam menghadapi suatu masalah dan selanjutnya menemukan cara mengatasi masalah tersebut. Dengan demikian siswa akan sampai kepada kesimpulan terakhir tentang jawaban dari masalah yang ditemukan.

#### c. Keunggulan Metode *Problem Solving*

Penggunaan metode *problem solving* dalam pembelajaran akan melatih siswa dalam menghadapi berbagai masalah baik itu masalah pribadi maupun

masalah kelompok, sehingga siswa dapat mengetahui permasalahan yang sedang dihadapi.

Menurut Adnan (2008:1) keunggulan pendekatan *Problem solving* adalah:

- a) Melatih siswa untuk mendesain suatu penemuan berpikir dan bertindak kreatif
- b) Berpikir dan bertindak kreatif
- c) Memecahkan masalah yang di hadapi secara realistis
- d) Mengidentifikasi dan melakukan penyelidikan
- e) Menafsirkan dan mengevaluasi hasil pengamatan
- f) Merangsang perkembangan kemajuan berpikir siswa untuk menyelesaikan masalah yang di hadapi dengan tepat
- g) Dapat membuat pendidikan sekolah lebih relevan dengan kehidupan, khususnya dunia kerja.

Kemudian ditegaskan oleh Kiranawati (2007:20) kelebihan-kelebihan yang dimiliki metode *problem solving* antara lain :

- (1) dapat membuat peserta didik menjadi lebih menghayati kehidupan sehari-hari
- (2) dapat melatih dan membiasakan para peserta didik untuk menghadapi dan memecahkan masalah secara terampil
- (3) dapat mengembangkan kemampuan berpikir peserta didik secara kreatif
- (4) peserta didik sudah mulai dilatih untuk memecahkan masalahnya.

Berdasarkan uraian diatas proses belajar mengajar melalui pemecahan masalah (*problem solving*) dapat membiasakan para siswa menghadapi dan memecahkan masalah secara terampil bila menemui permasalahan didalam kehidupan keluarga, masyarakat dan di instansi kerjanya kelak.

### **3. Ilmu Pengetahuan Sosial**

#### **a. Pengertian IPS**

Mata pelajaran IPS merupakan mata pelajaran yang mengaitkan antara manusia dalam hubungan dengan manusia lain, manusia dengan lingkungan, hubungan manusia dengan pencipta yang mengacu kepada pembentukan manusia seutuhnya.

Menurut Depdiknas (dalam KTSP, 2006:575) IPS merupakan “ilmu yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep dan generalisasi yang berkaitan dengan isu-isu sosial. Pada jenjang SD mata pelajaran Ilmu Sosial Pengetahuan memuat materi geografis, sejarah, sosiologi dan ekonomi”.

Sedangkan Crosby mengemukakan (dalam Daswaniswati, 2006:55) Ilmu Pengetahuan Sosial didefinisikan sebagai “studi yang berkaitan dengan masalah-masalah yang mengubah atau diubah oleh lingkungan”.

Berdasarkan pendapat di atas disimpulkan bahwa IPS adalah ilmu yang mempelajari hubungan manusia dengan lingkungan, manusia dengan manusia, dan manusia dengan penciptanya.

#### b. Tujuan IPS

Menurut Depdiknas (dalam KTSP, 2006:575) mata pelajaran IPS bertujuan agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut:

- a) Mengetahui konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya.
- b) Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial.
- c) Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan.
- d) Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerja sama dan berkompetensi dalam bermasyarakat yang majemuk, ditingkat lokal, nasional dan global.

Sebagai salah satu bidang studi IPS memiliki tujuan untuk diajarkan kepada siswa, khusus siswa SD Depdikbud dalam buku metodik khususnya pembelajaran IPS di SD (1994:2) membagi tujuan IPS atas dua bagian yaitu:

- a) Tujuan umum IPS untuk mengembangkan sikap dalam keterampilan cara berfikir kritis dan kreatif siswa dalam melihat hubungan manusia dengan manusia, hubungan dengan lingkungan, hubungan manusia dengan penciptanya dalam rangka menciptakan manusia yang berkualitas mampu mengembangkan dirinya sendiri dan bertanggung jawab atas Bangsa dan Negara serta bertanggung jawab

atas perdamaian dunia. b) Tujuan khusus dari IPS supaya siswa dapat mengenal hubungan dengan lingkungan, memberikan pengetahuan agar dapat memahami peristiwa-peristiwa yang terjadi serta dapat mengetahui perubahan yang terjadi disekitar siswa. Seperti uraian di bawah ini:

- 1) Mengenalkan pada siswa hubungan dengan lingkungan.
- 2) Memberikan pengetahuan agar siswa memahami peristiwa-peristiwa serta perubahan yang terjadi disekitarnya.
- 3) Mengembangkan kemampuan siswa untuk mengenal kebutuhan-kebutuhannya serta menyadari bahwa manusia lain juga memiliki kebutuhan yang sama.
- 4) Menghargai budaya masyarakat sekitarnya bangsa dan juga bangsa lain.
- 5) Memahami dan dapat menerapkan ekonomi yang berkaitan dengan dirinya sendiri maupun hubungan dengan orang lain dan bangsa lain didunia.
- 6) Memahami bahwa manusia yang satu dengan manusia yang lain saling membutuhkan serta dapat menghormati harkat dan nilai manusia.
- 7) Memupuk rasa tanggung jawab dalam pemeliharaan, pemantapan, dan pengelolaan sumber daya alam.
- 8) Menghargai sejarah bangsa serta hak-haknya yang hidup disuatu negara yang merdeka atau untuk memahami cara hidup yang demokratis.

Dengan demikian siswa dapat lebih peduli terhadap lingkungan dan dapat lebih peduli terhadap peristiwa dan perubahan yang terjadi disekitarnya.

#### c. Ruang Lingkup IPS

Menurut Depdiknas (2006:575) ruang lingkup mata pelajaran IPS adalah: “a) Manusia, tempat dan lingkungan. b) Waktu, keberlanjutan dan perubahan c) Sistem, sosial dan budaya. d) Prilaku, ekonomi dan kesejahteraan”.

Menurut Arifin (2008:1) ruang lingkup IPS adalah:

- 1) Sistem sosial budaya: Individu, kelompok masyarakat, sosiologi sebagai ilmu dan metode, interaksi sosial, sosialisasi, struktur sosial, kebudayaan, perubahan sosial budaya.
- 2) Manusia, tempat dan lingkungan: Sistem informasi geografi, interaksi gejala fisik dan sosial, struktur internal suatu tempat, interaksi keruangan, persepsi lingkungan dan kewilayahan.
- 3) Prilaku ekonomi dan kesejahteraan: perekonomian, ketergantungan, spesialisasi dan pembagian kerja, perkoperasian, kewira usahaan, pengelolaan keuangan perusahaan.
- 5) Waktu, berkelanjutan dan perubahan: Dasar-dasar ilmu negara, fakta peristiwa dan proses.
- 6) Sistem berbangsa dan bernegara: Persatuan

bangsa, nilai dan norma, HAM, kebutuhan hidup, kekuasaan dan PARPOL, masyarakat demokratis, pancasila dan konstitusi negara serta globalisasi.

Berdasarkan penjelasan diatas, ditemukan bahwa aspek-aspek yang dipelajari dari mata pelajaran IPS meliputi manusia, tempat dan lingkungan, waktu, berkelanjutan dan perubahan, sistem, sosial budaya, perilaku, ekonomi, dan kesejahteraan. Sehingga melalui pembelajaran IPS ini akan dapat dikaji hubungan manusia dengan lingkungan.

#### 4. **Penggunaan Metode *Problem Solving* dalam Pembelajaran IPS**

Pembelajaran IPS dengan menggunakan metode *problem solving*, seorang guru tinggal memilih materi yang sesuai dengan kurikulum atau tuntunan dari tujuan pembelajaran. Metode *problem solving* yang digunakan dalam pembelajaran IPS bertujuan untuk mengubah keadaan yang aktual menjadi keadaan seperti yang kita kehendaki dengan memperhatikan prosedur pemecahan yang sistematis.

Metode yang akan penulis terapkan dalam penelitian pada pembelajaran IPS di kelas IV SDN 25 Balai Batu Sandaran adalah dengan menggunakan metode *problem solving* menurut Sudjana (2009:85-86), adapun langkah-langkah penggunaannya adalah sebagai berikut :

##### 1. Adanya masalah yang jelas untuk dipecahkan

Hal yang dilakukan pada tahap ini adalah:

- a. Menyampaikan topik, tujuan, dan hasil belajar yang hendak dicapai.
- b. Menjelaskan pokok kegiatan yang akan dilakukan oleh siswa
- c. Menjelaskan sumber-sumber belajar yang harus disediakan siswa

- d. Memajangkan gambar
2. Mencari data atau keterangan yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah tersebut.
    - a. Membagi siswa dalam kelompok
    - b. Guru membagikan LKS dan menjelaskan cara pengisian LKS
    - c. Guru menyuruh siswa mencari sumber yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah tersebut.
  3. Menetapkan jawaban sementara dari masalah tersebut  
Menyuruh siswa menetapkan jawaban sementara dari permasalahan tersebut berdasarkan buku sumber yang telah didiskusikan oleh siswa.
  4. Menguji hipotesis
    - a. Siswa menemukan informasi dari berbagai sumber yang telah disiapkan untuk menguji hipotesis, pada tahap ini guru membimbing siswa dalam mengumpulkan informasi. Melaporkan hasil diskusi kedepan kelas.
    - b. Siswa melaporkan hasil diskusi kedepan kelas dan kelompok lain menanggapi hasil kerja kelompok.
  5. Menarik Kesimpulan
    - a Guru menjelaskan kembali hasil diskusi yang telah dibacakan siswa.
    - b Siswa menarik kesimpulan.

## **B. Kerangka Teori**

Metode dalam pembelajaran adalah alat atau cara yang digunakan guru untuk menyampaikan pesan dalam pembelajaran kepada peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran.. Dalam pembelajaran penggunaan metode

sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Salah satu metode yang bisa digunakan dalam pembelajaran IPS adalah metode *problem solving*.

Metode *problem solving* adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan kepada proses berpikir secara kritis dan analitis untuk mencari data dan menemukan sendiri jawaban dari suatu permasalahan. Agar pembelajaran menggunakan metode *problem solving* berjalan efektif maka guru harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Permasalahan yang akan dikaji harus sesuai dengan daya nalar siswa.
2. Guru harus terampil dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa.
3. Fasilitas dan sumber pembelajaran.
4. Partisipasi setiap siswa dalam pembelajaran.
5. Suasana pembelajaran harus terbuka dan mengundang siswa berdiskusi,
6. Penggunaan fakta sebagai evidensi.

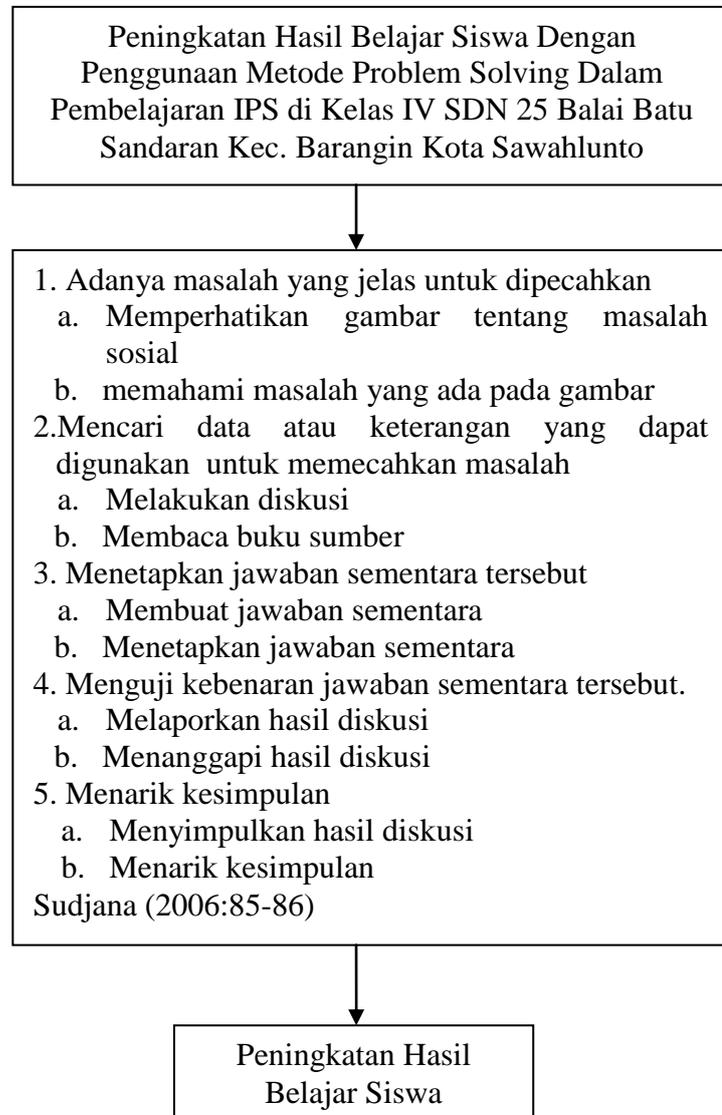
Jika syarat penggunaan metode *problem solving* di atas terpenuhi, maka tercapailah pembelajaran IPS yang sesuai dengan tuntutan KTSP yaitu agar siswa aktif dalam pembelajaran sehingga dapat mengembangkan potensi yang ada dalam diri siswa dan merasakan arti pentingnya pembelajaran.

Metode yang akan penulis terapkan dalam penelitian pada pembelajaran IPS di kelas IV SDN 25 Balai Batu Sandaran adalah dengan menggunakan metode *problem solving* menurut Sudjana (2009:85-86), adapun langkah-langkah penggunaannya adalah sebagai berikut :

1. Adanya masalah yang jelas untuk dipecahkan

Hal yang dilakukan pada tahap ini adalah:

- a. Menyampaikan topik, tujuan, dan hasil belajar yang hendak dicapai.
  - b. Menjelaskan pokok kegiatan yang akan dilakukan oleh siswa
  - c. Menjelaskan sumber-sumber belajar yang harus disediakan siswa
  - d. Memajangkan gambar
2. Mencari data atau keterangan yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah tersebut.
    - a. Membagi siswa dalam kelompok
    - b. Guru membagikan LKS dan menjelaskan cara pengisian LKS
    - c. Guru menyuruh siswa mencari sumber yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah tersebut.
  3. Menetapkan jawaban sementara dari masalah tersebut  
Menyuruh siswa menetapkan jawaban sementara dari permasalahan tersebut berdasarkan buku sumber yang telah didiskusikan oleh siswa.
  4. Menguji hipotesis
    - a. Siswa menemukan informasi dari berbagai sumber yang telah disiapkan untuk menguji hipotesis, pada tahap ini guru membimbing siswa dalam mengumpulkan informasi. Melaporkan hasil diskusi kedepan kelas.
    - b. Siswa melaporkan hasil diskusi kedepan kelas dan kelompok lain menanggapi hasil kerja kelompok.
  5. Menarik Kesimpulan
    - a. Guru menjelaskan kembali hasil diskusi yang telah dibacakan siswa.
    - b. Siswa menarik kesimpulan.

**Gambar 1: Kerangka Teori**

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dibahas pada bagian sebelumnya, dapat dibuat simpulan sebagai berikut:

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran masalah sosial menggunakan metode *problem solving* dilaksanakan melalui tiga tahapan pembelajaran, yaitu tahap awal, tahap inti dan tahap akhir. Pada setiap tahap pembelajaran dilaksanakan kegiatan pembelajaran dengan langkah pendekatan *problem solving* yaitu mulai dari adanya masalah yang jelas untuk dipecahkan, mencari data atau keterangan yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah, menetapkan jawaban sementara dari masalah tersebut, menguji kebenaran jawaban sementara dari masalah, dan menarik kesimpulan. Selain itu, bentuk penilaiannya juga menggunakan lembar observasi, sehingga jelas kegiatan yang dilakukan siswa dalam penggunaan pendekatan *problem solving*.
2. Pelaksanaan pembelajaran masalah sosial menggunakan metode *problem solving* pada siswa kelas IV SD Negeri 25 Balai Batu Sandaran telah terlaksana sesuai dengan langkah-langkah yang terdapat dalam metode *problem solving*. Pelaksanaannya terdiri atas dua siklus. Masing-masing siklus terdiri atas dua kali pertemuan. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I belum berhasil dengan baik karena kegiatan belajar kelompok

siswa belum melibatkan secara aktif. Peneliti masih memberikan banyak bimbingan saat siswa melakukan kegiatan, dan siswa masih belum berani mengemukakan pendapatnya. Untuk itu pembelajaran dilanjutkan pada siklus II. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II sudah terlaksana dengan baik. Kegiatan pada masing-masing tahap sudah terlaksana. Siswa sudah berani mengemukakan pendapat, tampil ke depan, dan terlibat aktif dalam pembelajaran. Sehingga pembelajaran tidak lagi bersifat *teacher centered*, melainkan *student centered*.

3. Hasil belajar IPS dengan materi masalah sosial menggunakan metode *problem solving* pada siswa kelas IV SD Negeri 25 Balai Batu Sandaran sudah meningkat. Hal ini dapat dilihat dari hasil penilaian proses menggunakan lembar observasi dan hasil evaluasi pada akhir masing-masing siklus. Pada siklus I pertemuan 1 persentase kelas hasil belajar siswa yang diperoleh pada aspek kognitif **68%** dengan persentase ketuntasan 58%. Artinya dari 12 orang siswa, hanya 7 orang siswa yang tuntas, sementara 5 orang siswa lagi belum tuntas. Dan siklus I pertemuan II aspek kognitifnya hanya **70 %** dengan persentase ketuntasan **67 %**. Artinya dari 12 orang siswa, 8 orang siswa yang tuntas, sementara 4 orang siswa lagi belum tuntas. Dari aspek afektif siklus I pertemuan 1 diperoleh persentase rata-rata kelas **71%** dan pertemuan 2 diperoleh **75%**. Sedangkan dari aspek psikomotor siklus I pertemuan 1 diperoleh persentase rata-rata kelas **65%** dan pertemuan II diperoleh **77 %**. Pada siklus II sudah terjadi peningkatan, dimana pada siklus II pertemuan 1

persentase nilai rata-rata kelas hasil belajar siswa yang diperoleh pada aspek kognitif 74 atau **74%** dengan persentase ketuntasan **75%**. Artinya dari 12 orang siswa, hanya 3 orang siswa yang belum tuntas mengikuti pembelajaran. Dan siklus II pertemuan ke II aspek kognitifnya 85 atau **85%** dengan persentase ketuntasan juga 100%. Artinya dari 12 orang siswa, semua siswa juga tuntas mengikuti pembelajaran. Dari aspek afektif siklus II pertemuan I diperoleh persentase rata-rata kelas **81%** dan pertemuan 2 diperoleh **84%**. Sedangkan dari aspek psikomotor siklus II pertemuan I diperoleh persentase rata-rata kelas **81%** dan pertemuan ke II sudah mencapai **85%**. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *problem solving* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS di kelas IV SD Negeri 25 Balai Batu Sandaran Kec. Barangin Kota Sawahlunto.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta simpulan yang diperoleh, dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Bagi guru hendaknya metode *problem solving* dapat dijadikan sebagai salah satu metode yang dapat digunakan dalam pembelajaran IPS untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Agar hasil belajar yang diharapkan dapat meningkat, sebaiknya guru tidak hanya melakukan penilaian hasil saja, tetapi juga melakukan penilaian proses untuk melihat keaktifan dan kemampuan siswa dalam menemukan jawaban dari suatu permasalahan yang sudah dirumuskan.

3. Bagi peneliti lain, yang merasa tertarik dengan metode *problem solving* agar dapat melakukan penelitian dengan menggunakan metode *problem solving* dengan menggunakan materi lain.
4. Untuk pembaca, agar dapat menambah wawasan tentang penggunaan pendekatan pembelajaran kepada pembaca.